

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dalam konteks alami (lingkungan yang asli). Metode ini awalnya digunakan terutama dalam studi antropologi budaya, sehingga sering disebut sebagai metode etnografi. Penulis memilih pendekatan ini untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai topik yang sedang dibahas.³⁹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Melalui penelitian ini, peneliti akan berupaya untuk menjawab pertanyaan mengenai “Peran Program Bantuan Modal Usaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan *Mustahiq* di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.”

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, yang membahas mengenai peran program bantuan modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan, peneliti akan mencari informasi dari sumber-sumber yang relevan seperti situs resmi, jurnal, buku, serta melakukan wawancara dengan staf dan mustahik penerima bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, ada tidaknya subjek penelitian merupakan syarat yang esensial. Tanpa kehadiran peneliti, keakuratan data yang

³⁹ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hlm. 18.

diperoleh tidak dapat terjamin. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, peneliti perlu terlibat langsung dengan masyarakat yang mereka teliti dan memperoleh pemahaman langsung mengenai realitas di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merujuk pada lokasi di mana penelitian dilakukan. Lokasi ini dapat memberikan informasi yang nyata dan relevan dari hasil penelitian. Para peneliti membuat keputusan mengenai lokasi berdasarkan berbagai pertimbangan, termasuk keberadaan orang-orang yang terpengaruh di area yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung, dengan objek penelitian yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang beralamat di Jl. Mayor Sujadi No. 172, Jepun, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66218. Alasan pemilihan BAZNAS Kabupaten Tulungagung sebagai tempat penelitian adalah pada tahun 2024 penyaluran bantuan modal usaha di BAZNAS Tulungagung mengalami kenaikan jumlah *mustahik*. Selain itu, setelah penyaluran bantuan modal usaha dilakukan BAZNAS Kabupaten Tulungagung tidak serta merta meninggalkan *mustahik*. Akan tetapi BAZNAS Kabupaten Tulungagung akan melaksanakan pendampingan serta survey agar dana bantuan modal usaha yang disalurkan benar-benar dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya. Peneliti mengadakan wawancara di kantor BAZNAS Kabupaten Tulungagung untuk memperoleh informasi dan mendapatkan data yang diperlukan. Selain itu, penelitian juga dilakukan di kediaman *mustahik* yang memperoleh bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

D. Sumber Data Penelitian

Yang di maksud sumber data dalam penelitian tersebut adalah subyek data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian diolah, sebagaimana di ungkapkan dalam penelitian ini adalah:⁴⁰

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber asal, yakni informasi atau sumber langsung. Data utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini didapatkan secara langsung melalui wawancara dengan kepala pelaksana, kepala bagian pendistribusian dan pendayagunaan dan 5 *mustahik* penerima bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui pihak ketiga, bukan secara langsung dari sumbernya. Data sekunder mencakup buku, peraturan, ensiklopedia, laporan lembaga, dan data pendukung lainnya yang dikumpulkan dari penelitian di BAZNAS Kabupaten Tulungagung melalui berbagai media yang digunakan.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian prosedur atau langkah-langkah yang diterapkan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian, serta mengumpulkan informasi dan fakta dari lapangan. Metode

⁴⁰ Eko Sugiarto, *"Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis"*, (Yogyakarta: CV Solusi Distribusi, 2015), hlm. 87.

pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terus berkembang, namun secara umum ada tiga metode utama untuk mengumpulkan informasi:⁴¹

1. Metode Observasi

Observasi merupakan aktivitas untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna memberikan gambaran nyata suatu peristiwa, memahami perilaku manusia, mengukur aspek-aspek tertentu, dan memberikan umpan balik atas pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini, jika peneliti menggunakan observasi non-partisipan, maka peneliti tidak ikut serta secara langsung dalam aktivitas orang yang diamati, melainkan hanya berperan sebagai pengamat tanpa terlibat secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi langsung ke lokasi penelitian. Peneliti akan mengunjungi kantor BAZNAS Kabupaten Tulungagung serta mendatangi kediaman 5 *mustahik* penerima bantuan zakat produktif. Tindakan ini dilakukan agar peneliti dapat melihat secara langsung kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini mampu menyajikan informasi yang valid dan data yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan langsung yang dijadwalkan antara pewawancara dan responden untuk memberikan atau mendapatkan informasi tertentu. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan

⁴¹ Maleong, “*Metode Kualitatif*”, (Siduarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 105-116.

yang memiliki tujuan, di mana pewawancara dan orang yang diwawancarai berpartisipasi dalam percakapan tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan mencakup dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan non-terstruktur. Wawancara terstruktur dilaksanakan dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya, yang berkaitan langsung dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lebih mendalam, valid, dan akurat. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan bapak Muhammad Fathul Manan, M.Pd sebagai Kepala Pelaksana dan bapak Ahmad Saifudin, M.E sebagai Kepala Bagian Pendistribusian, Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan 5 *mustahik* penerima bantuan modal usaha.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk menghimpun informasi mengenai suatu peristiwa atau kegiatan. Metode ini berfungsi sebagai penguat terhadap data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Studi dokumentasi dibutuhkan agar data yang diperoleh menjadi lebih kuat, mendalam, dan dapat dipercaya oleh pembaca. Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan berupa foto-foto sebagai bukti yang berhubungan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh BAZNAS dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses penting untuk menafsirkan pengumpulan data menjadi data yang bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian. Miles, Huberman, dan Saldana berpendapat bahwa analisis kualitatif cenderung bersifat induktif dalam mendeskripsikan data tekstual, meminta peneliti mengidentifikasi langkah-langkah untuk menguraikan data. Setelah pengumpulan data, analisis data melibatkan tiga langkah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah langkah yang melibatkan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh dari catatan lapangan dan transkrip. Proses ini bertujuan untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna. Beberapa aktivitas dalam reduksi data mencakup pembuatan ringkasan, pengkodean, identifikasi tema, pengelompokan, pembagian, dan pencatatan.⁴²

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan menerapkan teknik analisis data kualitatif. Tindakan ini melibatkan pengumpulan informasi dan merangkumnya untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk deskripsi sederhana, diagram, hubungan antar kategori, dan lainnya. Menurut Miles dan Huberman,

⁴² Jogiyanto Hartono, “*Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*”, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), hlm. 72.

teks naratif adalah cara yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data pada penelitian kualitatif adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang cukup pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang diperoleh di tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap dapat diandalkan..⁴³

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek krusial dalam proses penelitian kualitatif. Salah satu metode untuk memperoleh data yang valid adalah dengan menerapkan teknik triangulasi.

Dalam penelitian ini Triangulasi dipilih sebagai Teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dengan cara melakukan pemeriksaan atau pengecekan ulang. Teknik triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dengan menggunakan berbagai sumber.

⁴³ M. Askari Zakaria dan Vivi Afriani, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research and Development (R and D)*", (Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al-awaddah Warrahmah, 2020), hlm. 56-57.